

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE BERBASIS PENGALAMAN PADA SISWA SMP

**Utin Nurlina, Sukamto, Syambasril**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN, Pontianak  
Email : [utin\\_nurlina@yahoo.co.id](mailto:utin_nurlina@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan dalam menulis khususnya menulis puisi masih sangat minim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Hasil analisis data: 1) Kemampuan menggunakan diksi siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 17 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 20. 2) Kemampuan menggunakan citraan dalam menulis puisi siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 17 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 20. 3) Kemampuan menggunakan kata konkret siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 17 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 20. 4) Kemampuan menggunakan bahasa figuratif siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 21 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 24. 5) Hasil pembelajaran menulis puisi hasil belajar rata-rata siklus I, 76,39% dengan kategori baik dan siklus II 86,39 % dengan kategori sangat baik sekali.

**Kata Kunci :** Menulis Puisi, Berbasis Pengalaman

**Abstract:** This study was motivated by the ability to write, especially poetry writing is still very minimal. The method used in this research is descriptive method with qualitative forms. Results of the data analysis: 1) The ability to use the diction cycle I average memggunakan diction capabilities in research that is worth 17 while in cycle II has an enhancer to 20. 2) The ability to use the imagery in poetry writing cycle I average ability to use the diction in research that is value is 17 while in cycle II has an enhancer to 20. 3) The ability to use concrete words first cycle average ability to use diction in research that is worth 17 while in cycle II has an enhancer to 20. 4) The ability to use figurative language first cycle average the ability to use diction in research that is worth 21 while in cycle II has an enhancer to 24. 5) The results of learning to write poetry learning outcomes on average cycle I, 76.39% with the good category and cycle II 86.39% with a very good category.

**Keyword :** Writing Poetry, Based Experiences

**K**eterampilan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Setiap keterampilan mempunyai daya tarik tersendiri, jika guru bisa menggunakan metode yang tepat,

media yang menarik, sehingga membuat siswa menyukai setiap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Devi Yanti Sari Putri M.Pd guru Bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 11 Pontianak pada tanggal 19 Januari 2015, diketahui bahwa masih terdapat berbagai masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Masalah-masalah tersebut diakibatkan faktor yang berbeda, baik dari segi penyampaian materi, media yang digunakan, dan metode yang digunakan. Satu di antara masalah yang dihadapi yaitu pada keterampilan menulis, khususnya pada materi menulis puisi. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru yang terkait hasil belajar siswa dalam aspek menulis khususnya menulis puisi, nilai yang dicapai siswa kelas VIII A masih rendah, dengan nilai rata-rata 64,37. Masalah-masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut sebagai berikut. 1) Kurangnya minat siswa dalam menulis. Kurangnya minat siswa ini dikarenakan siswa jarang dilatih untuk terampil menulis puisi, sehingga pada saat ditugaskan menulis sebuah puisi siswa masih kebingungan pada saat menulis. 2) Sulitnya mengungkapkan ide yang ada menjadi sebuah tulisan. Sulitnya mengungkapkan ide yang ada menjadi sebuah tulisan, dikarenakan guru memfokuskan tema dalam menulis puisi, sehingga siswa yang tidak terlalu menyukai tema tersebut akan kesusahan pada saat menulis puisi. 3) Susahnya memilih diktasi yang tepat untuk digunakan. Pada saat menulis puisi siswa masih kebingungan dalam memilih diktasi yang tepat untuk digunakan, dikarenakan pembendaharaan kata siswa masih minim.

Pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung, metode beserta media yang digunakan guru masih bersifat biasa saja tanpa adanya unsur pembelajaran yang inovatif sehingga pelaksanaan pembelajaran masih terasa tidak komunikatif, siswa juga tidak bersemangat dalam belajar. Ketika menulis puisi, siswa juga masih kebingungan dalam mengembangkan gagasan dalam kegiatan menulis puisi, ini dikarenakan proses pembelajaran masih terlalu monoton sehingga membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang ada di kelas, baik masalah dari guru ataupun masalah dari siswanya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan agar dapat mengatasi masalah yang ada di kelas dan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada aspek menulis, khususnya menulis puisi dengan menggunakan metode berbasis pengalaman siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa agar mengalami proses yang lebih meningkat. Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai masalah menulis puisi pada siswa SMP Negeri 11 Pontianak khususnya pada kelas VIII A dengan menggunakan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*).

Peneliti menawarkan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) karena pada zaman sekarang anak-anak lebih mudah menangkap sebuah pembelajaran jika mereka pernah mengalaminya sendiri atau mereka melihat dengan nyata. Masalah di atas mengharuskan guru mampu mengembangkan pemikiran siswa dengan mengajak mereka belajar dengan pengalaman yang pernah mereka alami serta mereka juga dapat belajar langsung dengan lingkungan yang ada disekitar. Adanya masalah ini guru dapat menggunakan metode yang

ditawarkan oleh peneliti yaitu metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*).

Metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) merupakan sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah menulis puisi. Metode ini menggunakan proses perubahan yang mengungkapkan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran, jadi pada saat ditugaskan menulis puisi siswa dapat menggunakan daya ingatnya untuk mengingat pengalaman masa lampau, sehingga memudahkan mereka dalam menulis sebuah puisi. Penggunaan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 11 Pontianak. Terpilihnya metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) ini karena metode ini kiranya mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi. Keunggulan dari metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) ini adalah membuat siswa lebih aktif dalam menuangkan ide menulis puisi dengan menggunakan pengalaman yang pernah mereka alami, melihat langsung dunia di sekitar mereka, serta dapat menggunakan imajinasi. Adanya metode ini dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat menemukan ide dalam menulis puisi melalui pengalaman langsung yang pernah dialaminya.

Alasan yang menguatkan peneliti memilih metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa ini dikarenakan siswa lebih senang belajar dengan merasakan apa yang pernah dirasakan sendiri sebagai suatu pengalaman yang dapat dijadikan sebuah tulisan sehingga menghasilkan sebuah puisi. Pada penelitian peningkatan kemampuan menulis puisi ini, tema dalam menulis puisi bebas, sehingga metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa ini cocok dengan materi menulis puisi. Siswa dapat menggunakan bahan dari pengalaman yang dimiliki untuk dijadikan sebuah tulisan yang berbentuk puisi. Penelitian akan dilaksanakan pada semester Genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 11 Pontianak, pada Standar Kompetensi 16. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas. Kompetensi Dasar 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Terpilihnya SMP Negeri 11 Pontianak dikarenakan kemampuan dalam menulis khususnya menulis puisi masih sangat minim, peneliti juga pernah melakukan wawancara kepada beberapa siswa tentang keluhan ketika menulis sebuah puisi atau karangan. Masih banyak siswa yang tidak terlalu menyukai keterampilan menulis ini. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VIII A sebagai objek penelitian karena dari tiga kelas yaitu VIII A, VIII B, dan VIII C, kelas VIII A mendapatkan nilai rata-rata terendah. Nilai ratanya yaitu 64,37, dan dari 32 siswa hanya 9 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan.

Sebelumnya terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rita Indah Sari dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lingkungan Alam Sekitar Siswa SMP Negeri 20 Pontianak*”. Sebelum menggunakan media yang ditawarkan oleh peneliti, kemampuan menulis puisi siswa dengan nilai rata-rata 64,4, siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70,0. Pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 75,0. Dari penelitian yang relevan di atas terdapat perbedaan pada

penelitian ini. Kedua penelitian ini sama-sama melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, tetapi pada penelitian yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lingkungan Alam Sekitar Siswa SMP Negeri 20 Pontianak”* menggunakan media lingkungan alam sekitar, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti dan guru sepakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Berdasarkan pemaparan di atas judul penelitian ini adalah *“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman Siswa (Experiential Learning)”*.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang penting di sekolah, karena pada saat proses pembelajaran siswa diajarkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Komunikasi yang dimaksud ada dua, yaitu komunikasi dalam bentuk lisan dan bentuk tulisan. Bentuk lisan merupakan kemampuan anak pada aspek berbicara, sedangkan kemampuan dalam bentuk tulisan merupakan kemampuan anak dalam aspek menulis. Adanya komunikasi bentuk lisan dan bentuk tulisan mengharuskan guru mampu mengelola media serta metode yang digunakan, agar siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Di sekolah-sekolah masih banyak ditemukan siswa yang belum terampil dalam menulis, padahal kegiatan menulis sering dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kesulitan yang mereka alami pada saat menulis puisi yaitu, sulitnya mengungkapkan ide yang ada menjadi sebuah tulisan, dan masih banyak siswa yang susah dalam memilih diksi yang tepat untuk digunakan. Metode yang digunakan oleh guru juga merupakan satu di antara faktor yang menyebabkan siswa tidak tertarik dalam belajar, dengan adanya masalah ini guru dapat mengembangkan metode dan media yang ada dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Pemilihan metode yang tepat dengan materi yang akan diajarkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini, karena masih banyak siswa yang belum terampil dalam kegiatan menulis, khususnya menulis puisi.

Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak. Masalah umum di atas dibagi menjadi beberapa submasalah sebagai berikut. 1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menggunakan diksi dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*)? 2) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menggunakan citraan/pengimajian dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*)?. 3) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menggunakan kata konkret dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*)? 4) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menggunakan bahasa figuratif dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential*

*learning)? 5) Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*)? 6) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII A semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). Tujuan umum tersebut dibagi menjadi submasalah sebagai berikut. Pendeskripsiannya diksi pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). 1) Pendeskripsiannya citraan/pengimajian pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). 2) Pendeskripsiannya kata konkret pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). 3) Pendeskripsiannya bahasa figuratif pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). 4) Pendeskripsiannya hasil pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*).*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis bagi pembinaan dan pengembangan keterampilan membaca puisi dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). Manfaat tersebut sebagai berikut. a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam mengajarkan cara menulis puisi dengan menggunakan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) agar menjadi lebih menarik. c. Penelitian ini memberikan cara, agar siswa lebih cepat memahami cara menulis puisi. d. Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa dalam menulis puisi. Manfaat Praktis : a. Bagi peneliti, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan menulis puisi setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). b. Bagi guru, untuk menerapkan pembelajaran menulis puisi agar lebih menarik, membuat siswa termotivasi dan lebih mudah dalam menulis puisi. c. Bagi siswa, memotivasi siswa untuk aktif dan berani untuk menulis puisi. d. Bagi sekolah, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah dan meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya masalah dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Ruang lingkup penelitian merupakan objek yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Dengan demikian, yang menjadi fokus penelitian adalah peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan menggunakan metode

pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). Ruang lingkup dalam penelitian ini, sebagai berikut. 1) Diksi dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). 2) Citraan/pengimajian dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). 3) Kata konkret dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). 4) Bahasa figuratif dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*Experiential Learning*). 5) Hasil dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*Experiential Learning*).

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sudjana (1989:64) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebenar-benarnya saat penelitian dilaksanakan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis puisi. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor (Moleong, 2013:4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian deskriptif tidak menggunakan angka-angka, meskipun demikian tidak berarti pada penelitian ini sama sekali tidak menggunakan angka. Peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat atau kata-kata. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) pada siswa kelas VIII A tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (Iskandar 2009:21) penelitian tindakan kelas (*Action Research*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. 1) *Setting* Penelitian,

2) Tempat Penelitian, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Pontianak. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A. 4) Waktu Penelitian Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester 2 tahun pembelajaran 2014/2015. Subjek Penelitian Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII A yang terdiri atas 32 siswa. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas: Menurut Iskandar (2008:48) prosedur PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setelah siklus pertama selesai akan dilanjutkan dengan siklus ke dua, kegiatan pada siklus ke dua mempunyai tambahan-tambahan untuk perbaikan kekurangan pada siklus pertama.

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar di dalam kelas, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*exprential learning*). Keberhasilan dari hasil dapat terlihat dari meningkatnya prestasi yang dicapai oleh siswa beserta ketuntasan belajar siswa secara signifikan sesuai dengan acuan yang telah ditentukan dan dirancang dalam penelitian ini yaitu peningkatan dalam ketrampilan menulis puisi. Penilaian spenuhnya dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan terhadap seluruh proses kegiatan belajar siswa dengan menggunakan intrumen penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemajuan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*exprential learning*) dikatakan meningkat secara signifikan jika dari hasil evaluasi di akhir tindakan penelitian (siklus), seluruh siswa telah berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada disekolah SMP Negeri 11 Pontianak adalah 75. Berikut ini merupakan kriteria penilaian hasil penelitian tentang penguasaan materi menulis puisi.

**Tabel 1**  
**Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa dengan KKM 75**

No	Nilai	Kriteria
1	< 75	Tidak Tuntas
2	75-100	Tuntas
3	100	Pengayaan

Aspek yang akan ditingkatkan dalam penelitian ini adalah aspek yang berkenaan dengan kemampuan menulis puisi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 11 Pontianak yaitu ibu Devi Yanti Sari Putri M.Pd, dan siswa kelas VIII A yang berjumlah sebanyak 32 orang siswa. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini juga menggunakan rancangan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Data dalam penelitian ini adalah perencanaan, proses dan hasil belajar siswa kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 11 Pontianak yang berupa RPP, proses pembelajaran, evaluasi, refleksi guru. Data merupakan sesuatu atau bahan yang akan diteliti. Dari data itulah peneliti melakukan suatu penelitian. Data merupakan keterangan-keterangan

tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, dianggap, atau fakta yang digambarkan lewat angka, kode, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik tidak langsung dalam penelitian ini yaitu, observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar dalam memahami cara menulis puisi melalui model pembelajaran pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) yang menekankan belajar menggunakan pengalaman. Teknik tes digunakan dalam penelitian untuk mengetahui keberhasilan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*). Guru dan peneliti berkolaborasi dalam melakukan penelitian ini, guru yang bertindak sebagai pelaku dalam penelitian ini, dan peneliti yang melakukan dan mengola data observasi penelitian. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah guru dan peneliti, karena guru dan peneliti sebagai kunci dari terselenggara penelitian ini. Selain itu, pedoman observasi juga sebagai alat pengumpul data. Pedoman observasi berisi daftar-daftar jenis kegiatan yang diamati. Pedoman observasi ini mengandung aspek-aspek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain pedoman observasi di atas juga lembar tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca termasuk dalam alat pengumpul data. Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian. Data penelitian yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. a. Peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. b. Peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui observasi. c. Peneliti menganalisis data dan menafsirkan data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil Data Siklus I: Tahap Perencanaan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut. A. Refleksi Awal: Refleksi awal dimulai dengan mengadakan perbincangan dengan kepala sekolah dan guru kolaborasi dalam menentukan waktu serta peralatan yang perlu disiapkan untuk pelaksanaan penelitian. b. Melakukan analisis kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, menyusun silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran, serta menyiapkan contoh-contoh puisi dan lembar observasi siswa dan guru serta menetapkan dan menyamakan persepsi tentang peningkatan menulis puisi dengan menggunakan Metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) di kelas VIII A SMP Negeri 11 Pontianak pada pembelajaran Bahasa Indonesia. c. Menetapkan dan menyusun rancangan tindakan secara garis besar dan masih bersifat tentatif.

Rancangan tindakan tersebut adalah sebagai berikut. 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengharuskan adanya sebuah tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran berdasarkan hasil observasi awal. 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk pembelajaran menulis puisi menggunakan Metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*). 3) Pada kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Guru menyiapkan

media pembelajaran. Membuat instrumen yang akan digunakan pada pelaksanaan siklus I. Instrumen yang dibuat adalah lembar observasi kegiatan siswa. Pelaksanaan tindakan yang dimaksud di sini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan ini, penggunaan contoh-contoh puisi yang biasa dilakukan guru dalam kelas. Peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan Metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) lebih mudah karena siswa menulis puisi berdasarkan pengalaman. Adapun salah satu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang menulis puisi dengan menggunakan metode berbasis pengalaman.
- 2) Siswa diminta menceritakan pengalaman pribadi
- 3) Siswa memperhatikan contoh-contoh puisi yang disajikan guru
- 4) Siswa diminta membaca pesan - pesan berdasarkan pada contoh puisi.
- 5) Siswa diminta menghubungkan pesan - pesan berdasarkan pada puisi tersebut.
- 6) Mengklarifikasi hasil puisi siswa.
- 7) Mempersilahkan siswa untuk mencatat materi yang telah di pelajari.
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- 9) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- 10) Memberikan penilaian/evaluasi

Tahap Observasi, Kegiatan monitoring dan observasi dilaksanakan oleh peneliti bersama observer selama pembelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan adalah teknik pengamatan partisipatif dengan menggunakan pedoman pengamatan dan catatan langsung. Hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan kinerja guru dalam melakukan tindakan menggunakan lembar observasi.

**Tabel 2**  
**Daftar Nilai Menulis Puisi**  
**Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Pontianak**  
**Tahun Pembelajaran 2014/2015 Siklus I**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Afif Luthfi F	75	TUNTAS
2	Aldi A	80	TUNTAS
3	Andin Maulana	85	TUNTAS
4	Annisa Nurjanati	75	TUNTAS
5	Ary Catur Nugroho	75	TUNTAS
6	Daffa Zufari	80	TUNTAS
7	Dhea	80	TUNTAS
8	Evicennia	85	TUNTAS
9	Faiza Jasmin	75	TUNTAS
10	Heru Afrianto	80	TUNTAS
11	Indira T	85	TUNTAS
12	Mirzam Fahma	85	TUNTAS
13	M. Raymount	80	TUNTAS
14	M. Adli Hakim	90	TUNTAS
15	M. Irpan	80	TUNTAS
16	M. Raafi	90	TUNTAS

17	M. Yusril	80	TUNTAS
18	M. Zaid K	85	TUNTAS
19	Nanda Amelia	80	TUNTAS
20	Nastassja D	85	TUNTAS
21	Nasyatra D	75	TUNTAS
22	Nurhakiki	75	TUNTAS
23	Putri Amelia	75	TUNTAS
24	Raden Billy	75	TUNTAS
25	Ravensiska	75	TUNTAS
26	Rido Dwi	70	TIDAK TUNTAS
27	Rizco Akbar	75	TUNTAS
28	Sherin Widya	70	TIDAK TUNTAS
29	Sigit Permana	70	TIDAK TUNTAS
30	Ummi M	80	TUNTAS
31	Yoga Abdul	75	TUNTAS
32	Angela	80	TUNTAS

Rata-rata nilai siswa = 2522 = 79

32

**Tabel 3**  
**Daftar Nilai Menulis Puisi**  
**Menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa**  
*(Experiential Learning )Siklus II*

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Afif Luthfi F	80	TUNTAS
2	Aldi A	85	TUNTAS
3	Andin Maulana	90	TUNTAS
4	Annisa Nurjanati	80	TUNTAS
5	Ary Catur Nugroho	80	TUNTAS
6	Daffa Zufari	85	TUNTAS
7	Dhea	85	TUNTAS
8	Evicennia	90	TUNTAS
9	Faiza Jasmin	80	TUNTAS
10	Heru Afrianto	85	TUNTAS
11	Indira T	90	TUNTAS
12	Mirzam Fahma	90	TUNTAS
13	M. Raymount	85	TUNTAS
14	M. Adli Hakim	95	TUNTAS
15	M. Irpan	85	TUNTAS
16	M. Raafi	95	TUNTAS
17	M. Yusril	85	TUNTAS
18	M. Zaid K	90	TUNTAS
19	Nanda Amelia	80	TUNTAS

20	Nastassja D	90	TUNTAS
21	Nasyatra D	80	TUNTAS
22	Nurhakiki	80	TUNTAS
23	Putri Amelia	80	TUNTAS
24	Raden Billy	80	TUNTAS
25	Ravensiska	75	TUNTAS
26	Rido Dwi	70	TIDAK TUNTAS
27	Rizco Akbar	80	TUNTAS
28	Sherin Widya	70	TIDAK TUNTAS
29	Sigit Permana	70	TIDAK TUNTAS
30	Ummi M	85	TUNTAS
31	Yoga Abdul	80	TUNTAS
32	Angela	85	TUNTAS

$$\text{Rata-rata nilai siswa} = \frac{2660}{32} = 83$$

### Pembahasan

Kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak. Dalam hal ini kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) mengalami peningkatan pada siklus I yakni 2,85 dengan kategori cukup baik. Pada siklus ini, guru telah mampu merancang rencana pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran yang diancang sudah sesuai dan cukup menarik perhatian siswa untuk menulis puisi. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak Dalam hal ini kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak mengalami peningkatan pada siklus I yakni 2,67 dengan kategori cukup baik.

Pada siklus ini, guru telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Penguasaan materi dan penguasaan tampak mengalami peningkatan. Guru sudah mampu melibatkan siswa dalam penggunaan pengalaman didalam menulis puisi. Hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak . Dalam hal ini hasil belajar siswa menulis puisi menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 mengalami peningkatan pada siklus I yakni 76,39 dengan kategori baik. Pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa menulis karangan sederhana menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri

11 Pontianak memberikan dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa karena telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan yakni 86,39 % dengan kategori sangat baik sekali.

**Tabel 4**

**Nilai Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman Siswa (*experiential learning*) Kelas VIII A Di SMP Negeri 11 Pontianak Tahun pelajaran 2014/2015 Siklus 1**

Indikator Nilai Kemampuan Menulis	Total Nilai
Nilai Menggunakan Diksi	550:3=183
Nilai Menggunakan Citraan	545:3=181
Nilai Menggunakan Kata Konkret	545:3=181
Nilai Menggunakan Bahasa Figuratif	180:3=60

Berdasarkan hasil nilai perhitungan diatas Jadi Nilai Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Berbasis Pengalaman Siswa (*experiential learning*) Kelas VIII A Di SMP Negeri 11 Pontianak Tahun pelajaran 2014/2015 Siklus 1. Sebagai Berikut: 1) Kemampuan menggunakan diksi dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) sebesar 17 % dari total nilai keseluruhan 550 2) Kemampuan menggunakan citraan/pengimajian dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) sebesar 17 % dari total keseluruhan 545 3) Kemampuan menggunakan kata konkret dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) sebesar 17 % dari total keseluruhan 545 4) Kemampuan menggunakan bahasa figuratif dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) sebesar 17 % dari total keseluruhan 545 5) Hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) siklus I rata-rata nilai 69.

**Tabel 5**

**Daftar Nilai Menulis Puisi Menggunakan Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak Siklus II**

NO	NAMA SISWA	SIKLUS II
1	Afif Luthfi F	80
2	Aldi A	85
3	Andin Maulana	90
4	Annisa Nurjanati	80
5	Ary Catur Nugroho	80
6	Daffa Zufari	85
7	Dhea	85
8	Evicennia	90
9	Faiza Jasmin	80
10	Heru Afrianto	85

11	Indira T	90
12	Mirzam Fahma	90
13	M. Raymount	85
14	M. Adli Hakim	95
15	M. Irpan	85
16	M. Raafi	95
17	M. Yusril	85
18	M. Zaid K	90
19	Nanda Amelia	80
20	Nastassja D	90
21	Nasyatra D	80
22	Nurhakiki	80
23	Putri Amelia	80
24	Raden Billy	80
25	Ravensiska	75
26	Rido Dwi	70
27	Rizco Akbar	80
28	Sherin Widya	70
29	Sigit Permana	70
30	Ummi M	85
31	Yoga Abdul	80
32	Angela	85

**Tabel 6**  
**Daftar Nilai Menulis Puisi**  
**Menggunakan Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak Siklus I dan Siklus II**

Nilai Menggunakan Diksi		Nilai Menggunakan Citraan		Nilai Menggunakan Kata Konkret		Nilai Menggunakan Bahasa Figuratif	
Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
17	20	17	20	17	20	21	24

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Simpulan dari hasil penelitian peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 adalah sebagai berikut. 1) Kemampuan menggunakan diksi dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) dalam penelitian ini mengalami peningkatakan hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 17 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 20. 2) Kemampuan menggunakan citraan/pengimajian dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman

siswa (*experiential learning*) dalam penelitian ini mengalami peningkatakan hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 17 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 20. 3) Kemampuan menggunakan kata konkret dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) dalam penelitian ini mengalami peningkatakan hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 17 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 20.4) Kemampuan menggunakan bahasa figuratif dalam menulis puisi dengan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) dalam penelitian ini mengalami peningkatakan hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari siklus I Rata-rata kemampuan menggunakan diksi dalam penelitian yaitu nilainya 21 sedangkan di siklus II mengalami peningkat menjadi 24. 5) Hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan metode berbasis pengalaman siswa (*experiential learning*) berdampak pada hasil belajar siswa karena sebagian besar siswa dapat menulis puisi sesuai dengan pengalaman. Hal ini dapat dilihat pada siklus-siklus hasil belajar rata-rata siklus I, 76,39% dengan kategori baik dan siklus II rata-ratanya adalah 86,39 % dengan kategori sangat baik sekali.

## Saran

Diharapkan kepada para pendidik untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu. 1) Guru hendaknya menggunakan metode Berbasis Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas Kelas VIII A Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMP Negeri 11 Pontianak. 2) Siswa adalah pusatnya pembelajaran atau pembelajarannya harus berpusat pada siswa. 3) Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar salah satunya menggunakan metode Pengalaman Siswa (*Experiential Learning*) pada pembelajaran menulis puisi pada mata. 4) Semua pihak memegang peranan penting dalam pembelajaran baik orang tua, masyarakat dan juga sekolah 5) Pembelajaran hendaknya multi arah yaitu interaksi antara siswa ke siswa, siswa ke guru dan guru ke siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Arikunto, Suharmi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri dan Zain, Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2013. *Melaksanakan PTK itu mudah (classroom action research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pradopo, Racmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Rampan,Korrie Layun. 2010. *Antologi Apresiasi Sastra Indonesia Modern*.  
Samarinda: NARASI (Anggota IKAPI).
- Sayuti, Suminto A. 2010. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : sinar baru.